

ABSTRAK

Laila Nurul Huda: NIM. 210101050414 *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Pembimbing Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Kemajuan teknologi dan globalisasi menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi, sehingga peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengelola sekolah serta mendukung pencapaian delapan standar nasional pendidikan. Salah satu faktor penentu mutu pendidikan adalah kinerja guru, yang sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu membimbing dan memberdayakan guru menjadi kunci dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian mengenai peran kepala sekolah, faktor pendukung dan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Kandangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menjadikan informan utama kepala sekolah dan guru serta informan tambahan seperti pengawas, siswa, tenaga administrasi, komite sekolah dan orang tua/wali siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru secara keseluruhan tergolong dengan baik, hal ini terbukti dari guru menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dengan memberikan remedial kepada siswa dan membimbing dan melatih siswa melalui pendekatan personal dan motivasi. Kepala sekolah berhasil mengimplementasikan tujuh peran EMASLIM (Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, *Leader*, Inovator dan Motivator) secara optimal. Sebagai edukator, kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan dan evaluasi rutin, sebagai manajer, mengembangkan kurikulum, mendorong inovasi, dan menjalin kolaborasi eksternal, sebagai administrator, memastikan transparansi administrasi dan digitalisasi, sebagai supervisor, melaksanakan supervisi akademik dan pembinaan melalui komunitas belajar, sebagai leader, membangun budaya sekolah yang kondusif dan inspiratif, sebagai inovator, menggagas pengembangan sarana dan kompetensi guru, dan sebagai motivator, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan sistem *reward and punishment* berbasis kinerja. Faktor pendukung keberhasilan meliputi kepribadian baik dan keteladanan kepala sekolah, pelatihan, motivasi, sarana prasarana memadai, hubungan harmonis, serta dukungan eksternal. Penelitian ini tidak menemukan hambatan signifikan, namun mencatat adanya hambatan seperti ketidaksesuaian bidang ajar, keterbatasan penguasaan teknologi dan kurangnya dukungan dari berbagai pihak. Temuan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.